**Burung hantu**

|  |
| --- |
| **Burung Hantu** |
| [Burung hantu belang](http://id.wikipedia.org/wiki/Berkas:Northern_Spotted_Owl.USFWS-thumb.jpg)  [Burung hantu belang](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Burung_hantu_belang&action=edit&redlink=1) |
| [**Klasifikasi ilmiah**](http://id.wikipedia.org/wiki/Klasifikasi_ilmiah) |
| |  |  | | --- | --- | | Kerajaan: | [Animalia](http://id.wikipedia.org/wiki/Animalia) | | Filum: | [Chordata](http://id.wikipedia.org/wiki/Chordata) | | Kelas: | [Aves](http://id.wikipedia.org/wiki/Aves) | | Ordo: | **Strigiformes** [Wagler](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Johann_Georg_Wagler&action=edit&redlink=1), 1830 | |
| **Suku/familia** |
| [Strigidae](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Strigidae&action=edit&redlink=1) [Tytonidae](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Tytonidae&action=edit&redlink=1) |

**Burung hantu** adalah kelompok [burung](http://id.wikipedia.org/wiki/Burung) yang merupakan anggota ordo Strigiformes. Burung ini termasuk golongan burung buas (*karnivora*, pemakan daging) dan merupakan hewan malam (*nokturnal*). Seluruhnya, terdapat sekitar 222 spesies yang telah diketahui, yang menyebar di seluruh dunia kecuali [Antartika](http://id.wikipedia.org/wiki/Antartika), sebagian besar [Greenland](http://id.wikipedia.org/wiki/Greenland), dan beberapa pulau-pulau terpencil.

Di dunia barat, hewan ini dianggap simbol kebijaksanaan, tetapi di beberapa tempat di Indonesia dianggap pembawa pratanda maut, maka namanya **Burung Hantu**. Walau begitu tidak di semua tempat di Nusantara burung ini disebut sebagai burung hantu. Di Jawa misalnya, nama burung ini adalah *darès* atau *manuk darès* yang tidak ada konotasinya dengan maut atau hantu. Di [Sulawesi Utara](http://id.wikipedia.org/wiki/Sulawesi_Utara), burung hantu dikenal dengan nama **Manguni**.

Burung hantu dikenal karena *matanya besar dan menghadap ke depan*, tak seperti umumnya jenis burung lain yang matanya menghadap ke samping. Bersama *paruh yang bengkok tajam* seperti paruh [elang](http://id.wikipedia.org/wiki/Elang) dan susunan bulu di kepala yang membentuk *lingkaran wajah*, tampilan "wajah" burung hantu ini demikian mengesankan dan terkadang menyeramkan. Apalagi leher burung ini demikian lentur sehingga *wajahnya dapat berputar 180 derajat ke belakang*.

Umumnya burung hantu berbulu burik, kecoklatan atau abu-abu dengan bercak-bercak hitam dan putih. Dipadukan dengan perilakunya yang kerap mematung dan tidak banyak bergerak, menjadikan burung ini tidak mudah kelihatan; begitu pun ketika tidur di siang hari di bawah lindungan daun-daun.

Ekor burung hantu umumnya pendek, namun sayapnya besar dan lebar. Rentang sayapnya mencapai sekitar tiga kali panjang tubuhnya.

|  |
| --- |
|  |

**Kebiasaan**

Kebanyakan jenis burung hantu berburu di malam hari, meski sebagiannya berburu ketika hari remang-remang di waktu subuh dan sore (*krepuskular*) dan ada pula beberapa yang berburu di siang hari.

Mata yang menghadap ke depan, sehingga memungkinkan mengukur jarak dengan tepat; paruh yang kuat dan tajam; kaki yang cekatan dan mampu mencengkeram dengan kuat; dan kemampuan terbang tanpa berisik, merupakan modal dasar bagi kemampuan berburu dalam gelapnya malam. Beberapa jenis bahkan dapat memperkirakan jarak dan posisi mangsa dalam kegelapan total, hanya berdasarkan indera pendengaran dibantu oleh bulu-bulu wajahnya untuk mengarahkan suara.

Burung hantu berburu aneka binatang seperti [serangga](http://id.wikipedia.org/wiki/Serangga), [kodok](http://id.wikipedia.org/wiki/Kodok), [tikus](http://id.wikipedia.org/wiki/Tikus), dan lain-lain.

Sarang terutama dibuat di lubang-lubang pohon, atau di antara pelepah daun bangsa palem. Beberapa jenis juga kerap memanfaatkan ruang-ruang pada bangunan, seperti di bawah atap atau lubang-lubang yang kosong. Bergantung pada jenisnya, bertelur antara satu hingga empat butir, kebanyakan berwarna putih atau putih berbercak.

**Ragam Jenis**

Ordo Strigiformes terdiri dari dua suku (familia), yakni suku burung serak atau burung-hantu gudang (Tytonidae) dan suku burung hantu sejati (Strigidae). Banyak dari jenis-jenis burung hantu ini yang merupakan jenis endemik (menyebar terbatas di satu pulau atau satu region saja) di Indonesia, terutama dari marga *Tyto*, *Otus*, dan *Ninox*.

Beberapa contohnya adalah:

* [Burung hantu Pere David](http://id.wikipedia.org/wiki/Burung_hantu_Pere_David)
* [Burung hantu elang Andaman](http://id.wikipedia.org/wiki/Burung_hantu_elang_Andaman)
* [Burung hantu kelabu besar](http://id.wikipedia.org/wiki/Burung_hantu_kelabu_besar)

**Tytonidae**

* [Serak jawa](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Serak_jawa&action=edit&redlink=1) (*Tyto alba*)
* [Serak bukit](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Serak_bukit&action=edit&redlink=1) (*Phodilus badius*)

**Strigidae**

* [Celepuk reban](http://id.wikipedia.org/wiki/Celepuk_reban) (*Otus lempiji*)
* [Beluk jampuk](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Beluk_jampuk&action=edit&redlink=1) (*Bubo sumatranus*)
* [Beluk ketupa](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Beluk_ketupa&action=edit&redlink=1) (*Ketupa ketupu*)
* [Punggok coklat](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Punggok_coklat&action=edit&redlink=1) (*Ninox scutulata*)
* [Kokok beluk](http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Kokok_beluk&action=edit&redlink=1) (*Strix leptogrammica*)
* **Bahan Bacaan**
* MacKinnon, J. 1993. *Panduan lapangan pengenalan Burung-burung di Jawa dan Bali*. Gadjah Mada University Press. Jogyakarta. [ISBN 979-420-150-2](http://id.wikipedia.org/wiki/Istimewa:Sumber_buku/9794201502)
* MacKinnon, J., K. Phillipps, and B. van Balen. 2000. *Burung-burung di Sumatera, Jawa, Bali dan Kalimantan*. LIPI dan BirdLife IP. Bogor. [ISBN 979-579-013-7](http://id.wikipedia.org/wiki/Istimewa:Sumber_buku/9795790137)